

**BERITA ACARA**  
**PENETAPAN KAPASITAS BANDAR UDARA**  
**PERIODE WINTER 2023 (29 OKTOBER 2023 s.d 30 MARET 2024)**

Nomor : PL.108 / 1 / 19 / KOBu - V - 2023

Nomor : BA.GM.UPG.0073/KB.02.01 /2023

Nomor : BAC.035/E/02/LPPNPI/OPS-10/VI/ /2023

**BANDAR UDARA** : **INTERNASIONAL SULTAN HASANUDDIN MAKASSAR**  
**IATA CODE** : **UPG**  
**ICAO CODE** : **WAAA**  
**OPERATING HOURS** : **00.00 – 24.00 UTC**  
**AFFR CAT** : **CAT. IX**

Pada hari ini **Rabu**, Tanggal **Empat Belas Bulan Juni Tahun 2023** telah dilaksanakan Rapat Koordinasi Pembahasan Kapasitas Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar, yang didukung oleh Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V (selaku ketua UPKS Bandar Udara Wilayah V), General Manager Perum LPPNPI Kantor Cabang Makassar (selaku sekretaris UPKS) dan General Manager PT. Angkasa Pura I Cabang Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar, (selaku anggota UPKS).

**I. DASAR HUKUM :**

- a. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor : PM 57 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Alokasi Ketersediaan Waktu Terbang (Slot Time) di Bandar Udara;
- b. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor : PM 129 Tahun 2015 Tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Tingkat Layanan (*Service Level Agreement*) Dalam Pemberian Layanan Kepada Pengguna Jasa Bandar Udara;
- c. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Nomor : KP.112 tahun 2017 Tentang Cara Pengelolaan Slot Time;
- d. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Nomor : KP.112 tahun 2018 Tentang Perubahan atas Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Nomor : KP.112 tahun 2017 Tentang Cara Pengelolaan Slot Time;
- e. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : KP 262 tahun 2017 Tentang Standar teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil bagian 139;
- f. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : SKEP/347/XII/1999 Tentang Standar Rancang Bangun Dan/Atau Rekayasa Fasilitas Dan Peralatan Bandar Udara;
- g. Surat Direktur Angkutan Udara Nomor AU.004/3/8/DAU-2023 Tanggal 26 Mei 2023 Tentang Penyampaian Notice Of Airport Capacity (NAC) Periode Winter 2023 pada Bandar Udara yang dikoordinasikan;
- h. Surat Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V Makassar Nomor UM.207/2/16/KOBU-V-2023 Tanggal 8 Juni 2023 Tentang Undangan Rapat UPKS Wilayah V dan Penetapan NAC Winter 2023 Di wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wil.V.

**II. PENETAPAN KAPASITAS BANDAR UDARA :**

**1. Kapasitas Landasan Pacu**

**1.1 Total Kapasitas Landasan Pacu per Jam**

Total Keseluruhan	Regular	Irregular (include Extra/Charter)
100%	80%	20%
32	26	6

*\*)Total Kapasitas Landasan Pacu (Runway) Per Jam*

### 1.2 Alokasi Kapasitas Landasan Pacu per Jam

No	UTC	00:00	01:00	02:00	03:00	04:00	05:00	06:00	07:00	08:00	09:00	10:00	11:00	12:00	13:00	14:00	15:00	16:00	17:00	18:00	19:00	20:00	21:00	22:00	23:00
1	Regular	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	21*	26
2	Irregular	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	4*	6
Jumlah		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

Hari 1 (Senin) :

\*Runway Inspection

Hari 2 (Selasa) :

No	UTC	00:00	01:00	02:00	03:00	04:00	05:00	06:00	07:00	08:00	09:00	10:00	11:00	12:00	13:00	14:00	15:00	16:00	17:00	18:00	19:00	20:00	21:00	22:00	23:00
1	Regular	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
2	Irregular	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
Jumlah		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

\*Runway Inspection

Hari 3 (Rabu) :

No	UTC	00:00	01:00	02:00	03:00	04:00	05:00	06:00	07:00	08:00	09:00	10:00	11:00	12:00	13:00	14:00	15:00	16:00	17:00	18:00	19:00	20:00	21:00	22:00	23:00
1	Regular	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
2	Irregular	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
Jumlah		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

\*Runway Inspection

Hari 4 (Kamis) :

No	UTC	00:00	01:00	02:00	03:00	04:00	05:00	06:00	07:00	08:00	09:00	10:00	11:00	12:00	13:00	14:00	15:00	16:00	17:00	18:00	19:00	20:00	21:00	22:00	23:00
1	Regular	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
2	Irregular	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
Jumlah		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

\*Runway Inspection

Hari 5 (Jumat) :

No	UTC		00:00	01:00	02:00	03:00	04:00	05:00	06:00	07:00	08:00	09:00	10:00	11:00	12:00	13:00	14:00	15:00	16:00	17:00	18:00	19:00	20:00	21:00	22:00	23:00
	SCV		00:59	01:59	02:59	03:59	04:59	05:59	06:59	07:59	08:59	09:59	10:59	11:59	12:59	13:59	14:59	15:59	16:59	17:59	18:59	19:59	20:59	21:59	22:59	24:00
1	Regular		26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	21*	26
2	Irregular		6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	4*	6
Jumlah			32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

\*Runway Inspection

Hari 6 (Sabtu) :

No	UTC		00:00	01:00	02:00	03:00	04:00	05:00	06:00	07:00	08:00	09:00	10:00	11:00	12:00	13:00	14:00	15:00	16:00	17:00	18:00	19:00	20:00	21:00	22:00	23:00
	SCV		00:59	01:59	02:59	03:59	04:59	05:59	06:59	07:59	08:59	09:59	10:59	11:59	12:59	13:59	14:59	15:59	16:59	17:59	18:59	19:59	20:59	21:59	22:59	24:00
1	Regular		26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	21*	26
2	Irregular		6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	4*	6
Jumlah			32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

\*Runway Inspection

Hari 7 (Minggu) :

No	UTC		00:00	01:00	02:00	03:00	04:00	05:00	06:00	07:00	08:00	09:00	10:00	11:00	12:00	13:00	14:00	15:00	16:00	17:00	18:00	19:00	20:00	21:00	22:00	23:00	
	SCV		00:59	01:59	02:59	03:59	04:59	05:59	06:59	07:59	08:59	09:59	10:59	11:59	12:59	13:59	14:59	15:59	16:59	17:59	18:59	19:59	20:59	21:59	22:59	24:00	
1	Regular		26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	21*	26
2	Irregular		6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	4*	6
Jumlah			32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

\*Runway Inspection

Dasar pertimbangan Atau Jastifikasi Teknis Operasional alokasi tersebut di atas sebagai berikut :

1. Daily Runway inspection At 22.00 – 22.59 UTC.

### III. PENETAPAN KAPASITAS APRON :

#### 1. PENETAPAN KAPASITAS APRON

##### 1.1 Pengelompokan Parking Stand

###### A. Nama Apron : NORTH APRON

Max Wing Span	Overall Length	Jumlah Parking Stand	Designator
<27 m	<33 m	3	A1, A5, A6
<36 m	<45 m	4	A2, A3, A4, A7

###### B. Nama Apron : SOUTH APRON

Max Wing Span	Overall Length	Jumlah Parking Stand	Designator
<36 m	<44 m	27	B4L, B5L, B6L, R15, R16, R17, R18, R19, R20, R21, R22, R23, R24, R25, R26, R27, R28, R29, R30, R31, R32, R33, R34, R35, R36, R37, R38.
<36 m	<45 m	17	B1, B2, B3, B8, B9, B10, B11, B12 R1, R2, R3, R4, R5, R6, R7, R8, R9.
<36 m	<53 m	5	R10, R11, R12, R13, R14.
<36 m	<75 m	3	B4R, B5R, B6R.
<62 m	<65 m	1	B7
<65 m	<75 m	3	B4, B5, B6.

##### 1.2 Aturan penggunaan Parking Stand

###### A. Nama Apron : NORTH APRON

Designator	Max Wing Span	Overall Length	Config 1	Keterangan
A1	<27 m	<33 m	<27 m	AT76
A2	<36 m	<45 m	<36 m	A320 / B739
A3	<36 m	<45 m	<36 m	A320 / B739
A4	<36 m	<45 m	<36 m	A320 / B739
A5	<27 m	<33 m	<27 m	AT76
A6	<27 m	<33 m	<27 m	AT76
A7	<36 m	<45 m	<36 m	A320 / B739
Jumlah			7	

**B. Nama Apron : SOUTH APRON**

Designator	Max W.Span	Overall Length	Config 1	Config 2	Keterangan
B1	<36 m	<45 m	<36 m	<36 m	A320 / B739
B2	<36 m	<45 m	<36 m	<36 m	A320 / B739
B3	<36 m	<45 m	<36 m	<36 m	A320 / B739
B4L	<36 m	<44 m	-	<36 m	A320 / B739 (B4 unable)
B4	<65 m	<75 m	<65 m	-	B744 / B777 (B4L dan B4R unable)
B4R	<36 m	<75 m	-	<36 m	A320 / B739 (B4 unable)
B5L	<36 m	<44 m	-	<36 m	A320 / B739 (B5 unable)
B5	<65 m	<75 m	<65 m	-	B744 / B777 (B5L dan B5R unable)
B5R	<36 m	<75 m	-	<36 m	A320 / B739 (B5 unable)
B6L	<36 m	<44 m	-	<36 m	A320 / B739 (B6 unable)
B6	<65 m	<75 m	<65 m	-	B744 / B777 (B6L dan B6R unable)
B6R	<36 m	<75 m	-	<36 m	A320 / B739 (B6 unable)
B7	<62 m	<65 m	<60 m	<60 m	A339
B8	<36 m	<45 m	<36 m	<36 m	A320 / B739
B9	<36 m	<45 m	<36 m	<36 m	A320 / B739
B10	<36 m	<45 m	<36 m	<36 m	A320 / B739
B11	<36 m	<45 m	<36 m	<36 m	A320 / B739
B12	<36 m	<45 m	<36 m	<36 m	A320 / B739
R1	<36 m	<45 m	<36 m	<36 m	A320 / B739
R2	<36 m	<45 m	<36 m	<36 m	A320 / B739
R3	<36 m	<45 m	<36 m	<36 m	A320 / B739
R4	<36 m	<45 m	<36 m	<36 m	A320 / B739
R5	<36 m	<45 m	<36 m	<36 m	A320 / B739
R6	<36 m	<45 m	<36 m	<36 m	A320 / B739
R7	<36 m	<45 m	<36 m	<36 m	A320 / B739
R8	<36 m	<45 m	<36 m	<36 m	A320 / B739
R9	<36 m	<45 m	<36 m	<36 m	A320 / B739
R10	<36 m	<53 m	<36 m	<36 m	A320 / B739
R11	<36 m	<53 m	<36 m	<36 m	A320 / B739
R12	<36 m	<53 m	<36 m	<36 m	A320 / B739
R13	<36 m	<53 m	<36 m	<36 m	A320 / B739
R14	<36 m	<53 m	<36 m	<36 m	A320 / B739
R15	<36 m	<44 m	<36 m	<36 m	A320 / B739
R16	<36 m	<44 m	<36 m	<36 m	A320 / B739
R17	<36 m	<44 m	<36 m	<36 m	A320 / B739

R18	<36 m	<44 m	<36 m	<36 m	A320 / B739
R19	<36 m	<44 m	<36 m	<36 m	A320 / B739
R20	<36 m	<44 m	<36 m	<36 m	A320 / B739
R21	<36 m	<44 m	<36 m	<36 m	A320 / B739
R22	<36 m	<44 m	<36 m	<36 m	A320 / B739
R23	<36 m	<44 m	<36 m	<36 m	A320 / B739
R24	<36 m	<44 m	<36 m	<36 m	A320 / B739
R25	<36 m	<44 m	<36 m	<36 m	A320 / B739
R26	<36 m	<44 m	<36 m	<36 m	A320 / B739
R27	<36 m	<44 m	<36 m	<36 m	A320 / B739
R28	<36 m	<44 m	<36 m	<36 m	A320 / B739
R29	<36 m	<44 m	<36 m	<36 m	A320 / B739
R30	<36 m	<44 m	<36 m	<36 m	A320 / B739
R31	<36 m	<44 m	<36 m	<36 m	A320 / B739
R32	<36 m	<44 m	<36 m	<36 m	A320 / B739
R33	<36 m	<44 m	<36 m	<36 m	A320 / B739
R34	<36 m	<44 m	<36 m	<36 m	A320 / B739
R35	<36 m	<44 m	<36 m	<36 m	A320 / B739
R36	<36 m	<44 m	<36 m	<36 m	A320 / B739
R37	<36 m	<44 m	<36 m	<36 m	A320 / B739
R38	<36 m	<44 m	<36 m	<36 m	A320 / B739
Jumlah			50	53	

## KAPASITAS APRON

Apron		Config 1		Config 2	
		Regular	Irregular	Regular	Irregular
North Apron		0	7	0	7
South Apron	Narrow Body	41	5	48	5
	Wide Body	2	2	0	0
Total Parking Stand		43	14	48	12
		57		60	

## KETERANGAN :

1. Penempatan pesawat udara untuk *regular flight* diprioritaskan di *south apron*.
2. Konfigurasi *parking stand* B4 maksimal 1 (satu) pesawat B744, dapat dialokasikan 2 (dua) pesawat A320/B739 pada *parking stand* B4L dan B4R.
3. Konfigurasi *parking stand* B5 maksimal 1 (satu) pesawat B744, dapat dialokasikan 2 (dua) pesawat A320/B739 pada *parking stand* B5L dan B5R.
4. Konfigurasi *parking stand* B6 maksimal 1 (satu) pesawat B744, dapat dialokasikan 2 (dua) pesawat A320/B739 pada *parking stand* B6L dan B6R.

5. Pengaturan separasi slot internasional yang menggunakan pesawat Wide Body separasi waktu minimal 2 (dua) jam dengan slot internasional lainnya.
6. Pengaturan separasi antar slot internasional yang menggunakan pesawat Narrow Body dengan memperhatikan selisih waktu sebagai berikut :
  - a. Slot internasional pesawat Narrow Body pertama dan kedua dapat dialokasikan secara bersamaan;
  - b. Slot internasional pesawat Narrow Body ketiga separasi waktu minimal 1 (satu) jam dari pesawat Narrow Body kedua.

## 2. KAPASITAS TERMINAL

### 2.1 Check In Counter

Check in Counter 11 s.d 40 menggunakan Common Used Check In System (CUCS), design counter berupa island, terdiri dari 2 island, sebagai berikut:

- 1) Island A jumlah 20 Check In Counter
- 2) Island B jumlah 20 Check In Counter

Penggunaan Self Check In Online sebanyak 12 Unit untuk seluruh Airlines.

Kapasitas Check In Counter terbagi sebagai berikut:

Designator	Check In Counter			Total
	Airlines	Dom	Int'l	
Terminal	(Standby)	1-10	-	40
	Sriwijaya Air	11-13	-	
	Citilink Indonesia	14-16	-	
	Garuda Indonesia	17-20	-	
	Airfast	21-22	-	
	Lion Group	23-39	-	
	Super Air Jet	27	-	
	Air Asia	39-40	39-40	
	Scot TR	-	35-37	

### 2.2 Daya Tampung Terminal Domestik dan Internasional (Bergabung dalam satu terminal)

Designator	Terminal Domestik dan Internasional
Terminal	1. Luas Terminal = 51.004 M <sup>2</sup>
	2. Luas Ops = (51.004-20%)x 70% = 35.563 M <sup>2</sup>
	3. Kapasitas Pax = (PWS x 100%)
	a. Departure = (2407 x 100%) = 2407 Pax b. Arrival = (2243 x 100%) = 2243 Pax c. <b>Total PWS = 4650 Pax</b>

Keterangan :

1. Perhitungan Luas operasional didasarkan pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 129 Tahun 2015 Tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Tingkat Layanan (*Service Level Agreement*) Dalam Pemberian Layanan Kepada Pengguna Jasa Bandar Udara, yaitu mengatur presentase pemanfaatan atau utilisasi terminal. 70% untuk Luasan Operasional dan 20% untuk konsesi. Untuk perhitungan daya tampung terminal didasarkan pada PM 178 Tahun 2015 yaitu, 14 M2/ penumpang untuk domestik dan 17 M2/ penumpang untuk internasional;
2. Referensi Surat Edaran Nomor 21 tahun 2022 pasal 7 point b tentang penetapan kapasitas terminal bandar udara ditetapkan 100% dari jumlah Penumpang Waktu Sibuk (PWS) pada masa normal.

### 3. KESEPAKATAN PENETAPAN KAPASITAS BANDAR UDARA :

**Kesepakatan Bersama Penetapan Kapasitas antara BANDAR UDARA INTERNASIONAL SULTAN HASANUDDIN - MAKASSAR dengan Perum LPPNPI - MATSC MAKASSAR :**

Total Keseluruhan	Regular	Irregular (include : Extra/Charter)
100%	80%	20%
32	26	6

#### KETERANGAN :

1. Penempatan pesawat udara untuk *regular flight* diprioritaskan di *south apron*.
2. Konfigurasi *parking stand* B4 maksimal 1 (satu) pesawat B744, dapat dialokasikan 2 (dua) pesawat A320/B739 pada *parking stand* B4L dan B4R.
3. Konfigurasi *parking stand* B5 maksimal 1 (satu) pesawat B744, dapat dialokasikan 2 (dua) pesawat A320/B739 pada *parking stand* B5L dan B5R.
4. Konfigurasi *parking stand* B6 maksimal 1 (satu) pesawat B744, dapat dialokasikan 2 (dua) pesawat A320/B739 pada *parking stand* B6L dan B6R.
5. Pengaturan separasi slot internasional yang menggunakan pesawat Wide Body separasi waktu minimal 2 (dua) jam dengan slot internasional lainnya.
6. Pengaturan separasi antar slot internasional yang menggunakan pesawat Narrow Body dengan memperhatikan selisih waktu sebagai berikut :
  - c. Slot internasional pesawat Narrow Body pertama dan kedua dapat dialokasikan secara bersamaan;
  - d. Slot internasional pesawat Narrow Body ketiga separasi waktu minimal 1 (satu) jam dari pesawat Narrow Body kedua.

**IV. PENUTUP**

Demikian Berita Acara Penetapan Kapasitas Bandar Udara Untuk Dikelola IASM untuk Periode Winter 2023 / W23 (29 Oktober 2023 s.d 30 Maret 2024) Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar ini dibuat mengacu kepada seluruh peraturan dan perundangan terkait dalam rangka menjamin terwujudnya keamanan dan keselamatan penerbangan serta kontinuitas pelayanan publik. Penetapan kapasitas bandara dimaksud dapat berubah sewaktu-waktu apabila terapat penambahan ataupun perubahan terhadap sarana dan prasana di bandar udara, dan selanjutnya setiap perubahan dimaksud akan dirapatkan kembali dalam rapat UPKS untuk mendapatkan kesepakatan bersama dan dilaporkan secara tertulis kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara (selaku Ketua Komite Slot Indonesia) dan Indonesia Airport Slot Management / IASM (selaku pengelola slot time).

Makassar, JUNI 2023

Sekretaris  
**General Manager**  
Perum LPPNPI – Cab.MATSC



**ENDARYONO**  
NIK. 10010022

Anggota  
**General Manager**  
PT. Angkasa Pura I  
Cab. Bandar Udara Internasional Sultan  
Hasanuddin Makassar



**WAHYUDI**  
NIP. 1371097-W

Mengetahui,  
**Kepala Kantor Otoritas**  
**Bandar Udara Wilayah V Makassar**



**ASRI SANTOSA**  
NIP. 19710706 199301 1 001